AUDIT SISTEM INFORMASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK ONLINE LPP RRI GORONTALO

Rahmatia Mohi[1] Moh. Ilyas Abas[2] Wahyudin Hasyim[3]
[123)] Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Ilmu Komputer
Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Gorontalo 9600, Indonesia
rahmatiamohi@gmail.com

ABSRACT

This research aims to audit the online PNBP information system at LPP RRI Gorontalo. The research uses the APO04 (Manage Innovation) domain at COBIT 5 with the research stages using Assessment Process Activities. The data used secondary data and primary data obtained through the observation phase of interviews and questionnaires. Based on the results, the average value for the APO04 sub-domain in the current condition (As Is) is 0.24 and the expected condition (To Be) is 0.20 or still at level 0. The biggest gap or gap value is in the APO04.02 sub domain, which is 0.54. With these results it is found that LPP RRI Gorontalo has not carried out IT processes that should have existed, or been added and have not succeeded in achieving the objectives of the IT process and have not been optimal in maintaining understanding of the company's environment, thus the suggestion that can be given is to maximize understanding of the environment companies therefore they can understand the interests of both consumers and companies opportunities enabled by new technologies can be identified.

Keywords: Audit, Cobit 5, Online PNBP Information System.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan audit sistem informasi PNBP online pada LPP RRI gorontalo. Penelitian ini menggunakan domain APO04 (*Manage Inovation)* pada COBIT 5 dengan tahapan penelitian menggunakan *Assesment Process Activities.* Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dan data primer yang diperoleh melalui tahap observasi dari wawancara dan kuesioner**.** Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pada *sub domain* APO04 pada kondisi saat ini (*As Is*) adalah 0,24 dan kondisi yang diharapkan (*To Be*) adalah 0,20 atau masih berada pada *level* 0. Dengan nilai ksenjangan atau gap terbesar berada pada sub domain APO04.02 yaitu sebesar 0,54. Dengan hasil tersebut diperoleh temuan bahwa LPP RRI Gorontalo belum melakukan proses-proses TI yang seharusnya ada, atau ditambahkan dan belum berhasil mencapai tujuan dari proses TI tersebut serta belum maksimal dalam memelihara pemahaman tentang lingkungan perusahaan, sehingga usulan yang dapat diberikan adalah memaksimalkan pemahaman tentang lingkungan perusahaan sehingga dapat memahami kepentingan konsumen maupun perusahaan agar peluang yang dimungkinkan oleh teknologi baru dapat diidentifikasi.

Kata Kunci : Audit, Cobit 5, Sistem Informasi PNBP Online

1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini perkem bangan teknologi informasi dan komunikasi kian meningkat terutama teknologi informasi di bidang radio [1]

Penggunaan radio sebagai media informasi dan hiburan sangat dibutuh kan oleh semua kalangan. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi akan mempengaruhi gaya hidup manusia menjadi gaya hidup digital.

RRI Gorontalo sebagai lembaga penyiaran *public* memiliki peranan yang penting dalam kehidupan sosial, budaya, politik dan ekonomi. RRI Gorontalo sebagai lembaga penyiaran *public* yang independen, netral dan tidak komersial yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan Negara. RRI juga hadir dengan memberikan pelayanan siaran, informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia Internasional.

RRI membuat suatu sistem informasi yang menjadi solusi dalam sebuah perusahaan memudah kan Lembaga dalam menyelesaikan pekerjaan dimana semua pencatatan berbasis aplikasi dan online. Sistem informasi ini sedang dikembangkan menggunakan aplikasi PNPB Online LPP RRI dimana PNBP online ini mengikuti regulasi yakni Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2020 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia dan Peraturan Direktur Utama LPP RRI Nomor 02 Tahun 2021.

PNBP Online ini masih ada teridentifikasi adanya masalah, dian taranya bahwa aplikasi PNBP Online belum mengakomodir seluruh Jenis dan Tarif atas jenis PNBP. Untuk mengetahui kinerja sistem informasi PNBP Online di RRI Gorontalo maka harus dilakukan penelitian. Berdasarkan dari masalah tersebut, maka diperlukan sebuah audit secara menyeluruh terhadap layanan teknologi informasi yang telah diterapkan oleh perusahaan tersebut. Audit terhadap layanan teknologi informasi ini harus dilakukan secara objektif, sistematis dan independen sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan

Hasil dari penelitian ini digunakan oleh lembaga dalam memperbaiki sistem informasi. Audit sistem informasi merupakan wujud dari penelitian ini. Perusahaan maupun lembaga dapat melakukan audit sistem yang sudah ada untuk memastikan jika masih ada kekurangan maupun kesalahan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Sistem merupakan sekelompok elemen - elemen yang saling terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai satu tujuan [2]

Gordon B.Davis dalam menge mukakan bahwa Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu [3]

Pengertian Audit Sistem Informasi

Audit sistem informasi adalah fungsi dari organisasi yang meng evaluasi keamanan *asset*, integritas data, efektivitas dan efesiensi sistem dalam sistem informasi berbasis komputer. Audit Sistem Informasi adalah suatu pengevaluasian untuk me ngetahui bagaimana tingkat kesesu aian antara aplikasi sistem informasi dengan prosedur yang telah ditetapkan dan mengetahui apakah suatu sistem informasi telah didesain dan diimplemen tasikan secara efektif, efisien, dan ekonomis, memiliki mekanisme pengamanan asset yang memadai, serta menjamin integritas data yang memadai [4]

Pengertian Cobit

COBIT merupakan singkatan dari *Control Objectives for Information and Related Technology*, merupakan salah satu kerangka kerja *(framework)* dalam mendukung tata kelola teknologi informasi. Prinsip dasar pada *framework* COBIT adalah menyediakan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi [5]

Keunggulan COBIT sebagai *framework* tatakelola adalah sistem keamanan informasi terintegrasi ke dalam *framework* tatakelola TI yang lebih luas dan besar. Namun, terdapat keterbatasan dalam COBIT, sebagai sistem tatakelola keamanan informasi karena COBIT tidak dapat memberi petunjuk secara rinci sebagai organisasi dalam hal bagaimana melakukan sesuatu secara nyata. COBIT lebih mengarahkan pada apa yang seharusnya dilakukan oleh organisasi.

Cobit 5

COBIT 5 merupakan versi paling baru dari COBIT yang dibuat oleh *Information System Audit and Control Association* (ISACA) pada tahun 2012. COBIT 5 menyediakan kerangka kerja komprehensif yang dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan dalam hal tatakelola serta pengelolaan TI perusahaan. COBIT 5 juga dapat membantu perusahaan untuk menciptakan nilai optimal dari TI yang digunakan dengan mengoptimalkan

tingkat risiko dengan penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan [6]



Gambar 1. COBIT 5 Principles
(Sumber : ISACA 2012)

1. *Meeting Stakeholder Need*

   Perusahaan ada untuk membuat nilai bagi para stake holder dengan memper tahankan keseimbangan antara realisasi keuntungan dan risiko yang mungkin muncul serta peng gunaan sumber daya.

2. *Covering the Enterprise End to End.*

   COBIT 5 tidak hanya fokus pada manajemen informasi namun juga pada sumber daya manusia, dan tata kelola di perusahaan tersebut termasuk seluruh aktivitas di dalam maupun di luar perusahaan

3. *Applying a Single, Integrated Framework*

   COBIT 5 merupakan framework tunggal dan terintegrasi dengan beberapa standard IT dan *best practices* lainnya untuk member arahan pada setiap aktivitas IT

4. *Enabling a Holistic Approach*

   Menciptakan tata kelola dan manajemen TI yang efektif dan efisien. Pada prinsip ini berhubungan dengan tujuh kategori enablers

5. *Separating Governance From Management*

COBIT 5 merupakan *framework* yang memiliki pendekatan antara tatakelola dan manajemen. Dua disiplin ini memiliki beberapa perbedaan yang mencakup dari segi aktivitas, struktur organisasi, dan tujuan yang berbeda. *Enablers* adalah faktor yang secara mandiri maupun kolektif mempengaruhi apakah sesuatu dapat bekerja. Dalam kasus ini adalah kepemimpinan dan manajemen dari perusahaan IT.

Capability Model

Berbeda dengan Cobit 4.1 terdapat *Maturity Model* sedangkan pada Cobit 5 dikenal dengan Maturity *Level* yang diistilahkan dengan *Capability Model* [7] *Capability Model* sendiri tak lain adalah sebuah

parameter untuk digunakan dalam menentukan sebuah penilaian yang berdasarkan tingkat kemampuan dari sebuah organisasi tersebut. Berikut ini adalah tingkatan *Capability Model* yang dimiliki sebuah organisasi, antara lain:

Tabel 1 *Maturity Level (Capability Model Cobit 5)*

Maturity Index	Maturity Level (Capability Model)
0.00 – 0.50	Nilai 0 *Incomplete Process*
0.51 – 1.50	Nilai 1 *Performed Process*
1.51 – 2.50	Nilai 2 *Managed Process*
2.51 – 3.50	Nilai 3 *Established Process*
3.51 – 4.50	Nilai 4 *Predictable Process*
4.51 – 5.00	Nilai 5 *Optimising Process*

Pengukuran *Capability Level* Meng gunakan Skala Likert

1. Menghitung Rekapitulasi Jaw aban Kuesioner :

$$C = \frac{H}{J_i} \; x \; 100 \; \%$$

Keterangan :

C : Rekapitulasi jawaban kuesioner *Capability Level* (dalam bentuk presentase pada masing-masing pilihan jawaban 0, 1, 2, 3, 4, atau 5 di masing-masing aktivitas)

H : Jumlah jawaban kuesioner *Capability Level* pada masing-Masing pilihan jawaban *Level* 0, 1, 2, 3, 4 atau 5 di setiap aktivitas

JR : Jumlah responden/narasumber

2. Menghitung Nilai dan *Level* Kapabilitas

$$NK = \frac{(LP \times NK0) + (LP \times NK1) + (LP \times NK2) + (LP \times NK3) + (LP \times NK4) + (LP \times NK5)}{100}$$

Keterangan :

NK : Nilai kematangan pada proses TI

LP : *Level percentage* (tingkat presentase pada setiap distribusi jawaban kuesioner *Capability Level)*

Nk : Nilai kematangan yang tertera pada tabel pemetaan jawaban, nilai dan tingkat kematangan

Rating Scale



Gambar 2. *Rating Level*s

Setiap atribut diberi peringkat menggunakan skala peringkat standar yang ditentukan dalam standar ISO/IEC 15504. Peringkat ini terdiri dari :

N = Tidak tercapai. Ada sedikit atau tidak ada bukti pencapaian atribut yang ditentukan dalam proses penilaian.

P = Sebagian tercapai. Ada beberapa bukti pendekatan, dan beberapa pencapaian, atribut yang ditentukan dalam proses yang dinilai. Beberapa aspek pencapaian atribut mungkin tidak dapat diprediksi.

L = Sebagian besar tercapai. Ada bukti dari pendekatan sistematis, dan

pencapaian yang signifikan dari atribut yang didefinisikan dalam proses yang dinilai. Beberapa kelemahan terkait atribut ini mungkin ada dalam proses penilaian.

F = Sepenuhnya tercapai. Ada bukti pendekatan yang lengkap dan sistematis untuk, dan pencapaian penuh, atribut yang ditentukan dalam proses yang dinilai. kelemahan signifikan yang terkait dengan atribut ini ada dalam proses yang dinilai.

METODE PENELITIAN

Objek dan Tempat Penelitian

Objek penelitian dalam pene litian ini adalah Sistem Informasi pene rimaan Negara bukan pajak (PNBP) pada Bidang Layanan dan Pengem bangan Usaha (LPU) di LPP RRI Gorontalo.

Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi, Penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung di LPP RRI Gorontalo untuk mendapatkan data dan infromasi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti
2. Wawancara, dalam tehnik ini dilakukan wawancara langsung tatap muka dengan bagian yang terkait dalam hal ini adalah pegawai RRI Gorontalo untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Pertanyaan yang akan diajukan berupa kondisi tatakelola TI saat ini secara rinci. Selain itu, pertanyaan tersebut mengacu pada visi misi pengelolaan TI, struktur organisasi, peraturan dan kebijakan yang ada dan semua pertanyaan yang berkaitan dengan tatakelola TI
3. Studi Pustaka, data yang di peroleh dari dokumentasi, literatur, buku, jurnal dan informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumen yang dianalisis adalah untuk mendukung informasi yang dikumpulkan melalui wawancara sehingga menambahkan bukti pada tujuan metode COBIT ini.

Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan *Assesment Process Activities* yang ada di COBIT 5 yaitu sebagai berikut :

1. *Initiation,* pada tahapan ini dilakukan identifikasi informasi

secara langsung ke Bidang Layanan dan Pengembangan Usaha yang ada di LPP RRI Gorontalo, bertujuan untuk memahami kondisi yang sebenarnya dan pengumpulan data primer. Selain, data primer, data pendukung juga membantu dalam proses penetapan domain dalam COBIT 5 untuk dilakukannya evaluasi

2. *Planning the Assessment,* pada tahapan ini terdapat pemetaan peran-peran yang akan terlibat dalam pengukuran *Level* kapabilitas sesuai dengan diagram RACI yang telah dijelaskan pada COBIT 5. Diagram RACI akan dibentuk sesuai dengan fungsi dan jabatan yang ada di LPP RRI Gorontalo. Tehnik *sampling* yang digunakan dalam penentuan responden menggunakan *tehnik purposive sampling* yaitu tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus atau berdasarkan kriteria tertentu yang berkaitan langsung dengan penelitian. Oleh karena itu dari 60 pegawai hanya 10 orang yang terpilih menjadi responden.
3. *Briefing,* tahap ini melakukan pengarahan kepada unit organisasi terkait perencanaan jadwal sesuai dengan kebutuhan penelitian
4. *Data Collection,* tahap ini melakukan pengumpulan data dari hasil temuan yang terdapat pada organisasi. Bertujuan untuk mendapatkan evidence penilaian dari aktivitas proses yang telah dilakukan
5. *Data Validation,* tahap ini melakukan validasi data yang bertujuan untuk mengetahui hasil perhitungan kuesioner dari evaluasi *capability Level*
6. *Process Attribute Level,* tahap ini melakukan rekapitulasi terhadap seluruh proses domain yang terpilih dan melakukan pengecekan Generik Work Product (GWP) secara bertahap dengan menggunakan skala likert dan rating scale
7. *Reporting the Result,* tahap ini melaporkan hasil evaluasi tata kelola informasi berupa hasil temuan, aktivitas tiap proses, dan gap yang bertujuan untuk memberikan rekomendasi
    a. Penentuan *Gap,* dapat dilakukan setelah mengetahui kondisi saat ini (*As Is)* dan kondisi yang diharapkan *(To Be)*

b. Rekomendasi, diperoleh dari hasil analisis penilaian *capability Level* dan analisi *Gap* sebagai bentuk peran cangan solusi atau usulan perbaikan pada LPP RRI Gorontalo sesuai dengan *Level* yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Rekapitulasi APO04

Hasil rekapitulasi diperoleh dari jawaban responden pada masing-masing *Level* :

Tabel 12. Hasil Rekapitulasi APO04.01

Aktifitas Proses	Distribusi Jawaban (%)					
	0	1	2	3	4	5
As Is	0	0,2	0,6	1,8	1,8	0,6
To Be	0	0	0	0,7	1,3	**2,9**

Sumber: Olahan Data Primer

Tabel 12. Menunjukan hasil rekapitulasi jawaban pada APO04.01 dengan masing-masing aktifitas proses pada *As Is* (Kondisi saat ini) memperoleh nilai tertinggi pada *Level* 3 dan 4 yaitu sebanyak 1,8 dan pada aktifitas proses *To Be* (Kondisi yang diharapkan) sebesar 2,9 pada *Level* 5.

Tabel 13. Hasil Rekapitulasi APO04.02

Aktifitas Proses	Distribusi Jawaban (%)					
	0	1	2	3	4	5
As Is	0	0	0,5	0,1	1,4	1
To Be	0	0	0,1	0,4	0,7	**2**

Sumber: Olahan Data Primer

Tabel 13. Menunjukan hasil rekapitulasi jawaban pada APO04.02 dengan masing-masing aktifitas proses pada *As Is* (Kondisi saat Ini) memperoleh presentase tertinggi pada *Level* 4 yaitu sebanyak 1,4 dan pada aktifitas proses *To Be* (Kondisi yang diharapkan) sebesar 2 pada *Level* 5.

Tabel 14. Hasil Rekapitulasi APO04.03

Aktifitas Proses	Distribusi Jawaban (%)					
	0	1	2	3	4	5
As Is	0	0	0,2	1,5	**1,9**	0,4
To Be	0	0	0	0,6	1,2	**2,2**

Sumber: Olahan Data Primer

Tabel 14. Menunjukan hasil rekapitulasi jawaban pada APO04.03 dengan masing-masing aktifitas proses pada *As Is* (Kondisi saat Ini) memperoleh presentase tertinggi pada *Level* 4 yaitu sebanyak 1,9 dan pada aktifitas proses *To Be* (Kondisi yang diharapkan) sebesar 2,2 pada *Level* 5.

Tabel 15. Hasil Rekapitulasi APO04.04

Aktifitas Proses	Distribusi Jawaban (%)					
	0	1	2	3	4	5
As Is	0	0	0,2	**3,5**	1,1	0,2
To Be	0	0	0	1,2	1,6	**2,4**

Sumber: Olahan Data Primer

Tabel 15. Menunjukan hasil rekapitulasi jawaban pada APO04.04 dengan masing-masing aktifitas proses pada *As Is* (Kondisi saat Ini) memperoleh presentase tertinggi pada *Level* 3 yaitu sebanyak 3,5 dan pada aktifitas proses *To Be* (Kondisi yang diharapkan) sebesar 2,4 pada *Level* 5.

Tabel 17. Hasil Rekapitulasi APO04.06

Aktifitas Proses	Distribusi Jawaban (%)					
	0	1	2	3	4	5
As Is	0	0	0,3	**2.1**	1,2	0,3
To Be	0	0	0	0,3	1,3	**2,5**

Sumber: Olahan Data Primer

Tabel 16. Menunjukan hasil rekapitulasi jawaban pada APO04.05 dengan masing-masing aktifitas proses pada *As Is* (Kondisi saat Ini) memperoleh presentase tertinggi pada *Level* 3 yaitu sebanyak 2,4 dan pada aktifitas proses *To Be* (Kondisi yang diharapkan) sebesar 2,1 pada *Level* 5.

Nilai Kapabilitas APO04

Tabel 18. Tingkat Kapabilitas APO04

Domain	Sub Proses	Nilai Kapabilitas		
		As Is	*To Be*	Gap/Selisih
APO04	APO04.01	0,17	0,25	0,08
	APO04.02	0,7	0,16	**0,54**
	APO04.03	0,15	0,18	0,03
	APO04.04	0,10	0,22	0,06
	APO04.05	0,14	0,18	0,04
	APO04.06	0,13	0,19	0,16
Rata rata		**0,24**	**0,20**	0,11

Sumber : Olahan Data Primer

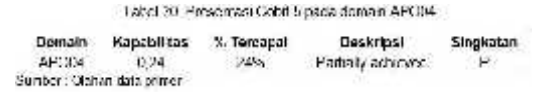
Dari tabel 18. Dapat disimpulkan bahwa manage inovation pada LPP RRI Gorontalo untuk kondisi saat ini (*As Is*) memperoleh nilai kapabilitas 0,24, Sedangkan Nilai kapabilitas yang diharapkan (*To Be*) adalah 0.20. Jika dilihat pada tabel 1 berada pada *maturity index* 0.00-0.50 atau masih berada pada *Level* 0 (*Incomplete Process*). Sedngkan nilai kesenjangan atau gap tertinggi berada pada sub domain APO04.02 yaitu sebesar 0.54 atau pada *maturity index* 0.51-1.50 pada atau pada *Level* 1.

Berikut hasil audit sistem informasi PNBP Online pada LPP RRI Gorontalo menggunakan Cobit 5 pada domain APO04. Hasil ini berupa temuan, gap, dan rekomendasi solusi atau usulan perbaikan yang diperoleh dari jawaban



responden.

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan dengan menggunaka cobit 5 pada domain APO04 (*Manage Inovation*) ditemukan pada kondisi saat ini adalah 0,24 jika dilihat dari *rating Level* pada cobit 5 yaitu :



Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa presentase yang di capai APO04 adalah 24% atau berada pada *rating Level* **P** *(Partially achieved)* yang artinya Ada beberapa bukti pendekatan, dan beberapa pencapaian, atribut yang ditentukan dalam proses yang dinilai. Beberapa aspek

pencapaian atribut mungkin tidak dapat diprediksi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan analisis dari kuisioner mengenai audit sistem informasi PNBP Online menggunakan Cobit 5, dengan fokus area tata kelola TI pada domain APO04 dapat disimpulkan bahwa manage inovation pada LPP RRI Gorontalo untuk kondisi saat ini (*As Is*) memperoleh nilai 0,24 sedangkan Nilai kapabilitas yang diharapkan (*To Be*) adalah 0,20 atau masih berada pada tingkat kapabilitas *Level* 0 dengan nilai kesenjangan atau gap tertinggi adalah 0.54 pada sub domain APO04.02 yang ada pada tabel 18.

Dengan kata lain LPP RRI belum melakukan proses-proses TI yang seharusnya ada atau ditambahkan dan belum berhasil mencapai tujuan dari proses TI tersebut dan belum maksimal dalam memelihara pemahaman tentang lingkungan perusahaan hal ini dibuktikan dengan adanya kekurangan fitur dan pelayanan yang masih dilakukan secara manual sehingga hasil audit ini merekomendasikan untuk lebih memaksimalkan pemahaman tentang lingkungan Perusahaan sehingga dapat memahami kepentingan konsumen maupun perusahaan agar peluang yang dimungkinkan oleh teknologi baru dapat di identifikasi.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian ini yaitu menggunakan cobit versi terbaru dengan metode yang berbeda, agar dapat merekomendasikan hasil yang lebih baik.

Daftar Pustaka

[1] M. F. Jumalianto and R. Andarsyah, “Audit Sistem Informasi Rise (Radio Integrated Broadcasting System) Web Pada PT . Zamrud Khatulistiwa Technology Dengan Menggunakan Metode Cobit 5,” *J. Tek. Inform.*, vol. 11, no. 3, pp. 39–46, 2019.

[2] M. M. Maulana, “Audit Keamanan Sistem Informasi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Bogor Menggunakan Standar ISO/IEI 27001:2013 dan cobit 5,” 2016. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.

[3] C. Pragita, “Analisis Audit Sistem Informasi pada Domain APO (Align, Plan, and Organise) Manage Quality dengan

menggunakan Cobit FrameworK," *e-Proceeding Eng.*, vol. 1, no. 1, pp. 519–536, 2014.

[4] J. F. A. Tika Pradini, "Audit sistem informasi front office pada world hotel menggunakan kerangka kerja cobit 4.1," vol. 2, no. Ikraith Informatika, Vol. 2, No. 1., p. 1, 2018.

[5] A. Al-rasyid, "Analisis Audit Sistem Informasi Berbasis COBIT 5 Pada Domain Deliver , Service , and Support (DSS) (Studi Kasus : SIM-BL di Unit CDC PT Telkom Pusat . Tbk) Analysis-Based Information Systems Audit COBIT 5 In the Domain Deliver , Service , and Support," *Al Rasyid, Achyar*, vol. 2, no. 2, pp. 6110–6123, 2015.

[6] ISACA, *COBIT 5: A business framework for the governance and management of enterprise IT COBIT 5*, vol. 34, no. 1. 2012. [Online]. Available: http://tp.revistas.csic.es/index.php/tp/article/viewArticle/432%0Ahttp://files/399/432.html

[7] R. Setiyanto, N. Nurmaesah, and N. S. A. Rahayu, "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Studi Kasus di Vahncollections," *J. Sisfotek Glob.*, vol. 9, no. 1, pp. 137–142, 2019, doi: 10.38101/sisfotek.v9i1.267.